

BAU LIMBAH PABRIK TEPUNG Dikeluhkan Warga Wonogiri

WONOGIRI (KR) - Pencemaran udara dari limbah pabrik PT Arena Agro Andalan (AAA) Ngadirojo Wonogiri dikeluhkan warga sekitar. Sejumlah kepala desa di dua kecamatan yakni Ngadirojo dan Wonogiri Kota, Kamis (1/9), mewakili masyarakat berkumpul di Pendapa Kantor Camat Ngadirojo melakukan pertemuan dengan pihak PT AAA, menyusul kasus tersebut.

Diungkapkan Kades Bulusulur Kecamatan Wonogiri, Dwi Prasetyo ST, warga merasa terganggu bau limbah perusahaan tapioka dan maizena itu selama delapan bulan ini. "Bau tidak sedap biasanya muncul pagi dan sore hari, namun lebih sering sore hari," jelasnya usai audiensi.

Kades Purworejo Kecamatan Wonogiri, Hartono SH juga mengakui sejumlah warganya mengeluhkan bau dari limbah PT AAA. Jika ada angin ke arah barat, bau limbah tercium sampai Desa Purworejo. Biasanya tercium saat pagi hari. Kami menampung keluhan seperti itu dari masyarakat," ungkapnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Wonogiri, Bahari SSos MM menyatakan pihaknya sudah melakukan langkah pemantauan dan pengawasan di PT AAA. Setelah dilakukan pengecekan, dipastikan bau limbah bersumber dari PT AAA, kemudian dikaji berdasarkan regulasi yang ada. "PT AAA kemudian juga diberi teguran tertulis dan diminta untuk memperbaiki IPAL," tandasnya.

General Manager Industry Relation PT AAA, Hendy Halim mengatakan pihaknya akan memaksimalkan treatment yang bisa mengurangi bau limbah. "Menjelang pertimbangan teknis dari dinas, kami maksimalkan treatment," jelasnya. (Dsh)

Rembang Lelang Jabatan

REMBANG (KR) - Pemkab Rembang kembali menyelenggarakan lelang jabatan untuk mengisi beberapa kekosongan jabatan. Sebanyak 14 dari 22 pejabat yang mendaftar pada seleksi jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) ternyata sudah pernah mengikuti seleksi beberapa tahun sebelumnya.

Para pejabat yang kembali mendaftar karena gagal papa lelang jabatan sebelumnya, ikut seleksi untuk menempati empat formasi jabatan. Yakni Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, dan Pembangunan Dan Disperindagkop.

Wakil Ketua DPRD Rembang, Moch Ridwan SH MH berharap lelang jabatan kali ini mendapatkan pejabat yang benar-benar kapabel dan sesuai latar belakang pendidikan mereka. Dengan demikian mereka akan berkontribusi maksimal untuk kelancaran pembangunan di lingkungan Pemkab Rembang.

"Saya kira tidak zamannya lagi, birokrasi kemudian meloby ke pimpinan daerah atau jalur partai politik untuk menempati jabatan yang tersedia. Birokrat ukurannya profesional," tandas Moch Ridwan yang berasal dari PDIP, Jumat (2/9) di kopleks DPRD Rembang. (Ags)

HUKUM

Penjudi Togel Digerebek Bawa Pil Koplo



KR-Zaini Arrosyid

Penjual dan pemasang Togel online ditangkap Polres Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Satreskrim Polres Temanggung menangkap tiga penjual dan pembeli judi online. Dua diantaranya harus berurusan dengan Satresnarkoba karena kedapatan menyimpan pil daftar G di dalam kantong saat dilakukan pengeledahan.

Wakil Polres Temanggung, Kopol Ahmad Ghifar, mengatakan tersangka penjual judi online yang ditangkap kali pertama adalah Qim (22) warga Kranggan Temanggung. "Lelaki itu ditangkap usai deposit uang untuk judi online atau memasang nomor. Tersangka tertangkap basah saat membuka aplikasi judi online dan membelinya," jelasnya.

Dikatakan, Qim sering menerima titipan pembelian togel. Diantara yang menitip menurut pengakuan adalah Wan, seorang pedagang angkringan. Petugas lantas menangkap Wan. Dikemukakan dari pengeledahan keduanya, petugas menemukan pil daftar G atau pil koplo. Di saku Qim ditemukan 70 pil dan pada Wan ditemukan 10 pil.

"Dari keduanya petugas mengamankan sejumlah barang bukti antara lain HP, rekening perbankan, ATM, uang tunai dan pil koplo," ungkapnya.

Wakapolres menyebutkan tersangka lain yang ditangkap karena judi online adalah Kur warga Bulu. Kur adalah pembeli judi online tapi juga menerima warga yang menitip membeli. "Tersangka akan memotong perolehan judi, misalnya jika men-

dapat Rp 3,5 juta akan diberikan Rp 2,5 juta. Jadi semacam makelar judi," ujarnya.

Ahmad Ghifar mengatakan para tersangka perjudian akan dikenakan Pasal 303 KUHP tentang perjudian. Sedangkan mereka yang kedapatan menyimpan obat daftar G dijerat Pasal 196 dan atau Pasal 197 UU RI No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

Tersangka Qim mengatakan terlibat dalam perdagangan judi online dalam beberapa bulan terakhir karena menjanjikan. Sedangkan pil daftar G yang ada dikantongnya untuk dikonsumsi sendiri.

Sedangkan Wan menyampaikan memasang togel untuk iseng semata. Sambil berdagang angkringan sambil menunggu angka judi online keluar. Sementara pil koplo yang dimiliki untuk dikonsumsi sendiri.

Sementara itu petugas Satresnarkoba Polresta Banyumas, menangkap Sup (39) warga Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas. Sup ditangkap lantaran menjual obat keras jenis tramadol dan hexymer dengan sasaran anak muda.

Kasat Resnarkoba Polresta Banyumas, AKP Guntar Arif Setyoko, menjelaskan penangkapan tersangka berawal adanya informasi warga.

Petugas selanjutnya melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan Sup di rumahnya yang berada di wilayah Purwokerto Selatan. "Sup ini menjual obat keras tanpa adanya izin dari pihak berwenang," tegasnya. (Osy/Dri)

MASJCHUN SOFWAN AWARD 2022 DI TEMANGGUNG

Untuk Penyelamat Lingkungan Hidup

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung menggelar Masjchun Sofwan Award (MSA) 2022, sebagai penghormatan kepada individu, kelompok dan desa/kelurahan yang mendedikasikan pada lingkungan hidup. Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRK-PLH) Kabupaten Temanggung, Hendra Sumaryana mengatakan MSA digelar dengan latar belakang semua komponen masyarakat harus lebih peduli dengan lingkungan, khususnya pengelolaan persampahan dan konservasi lahan.

"MSA hanya sebagai alat atau indikator bagaimana ki-

ta peduli lingkungan. Di situ ada pemerintah, masyarakat, lembaga dan swasta untuk bersama-sama melaksanakan secara riil terkait pengelolaan persampahan dan konservasi lahan," jelas Hendra Sumaryana, Jumat (2/9).

Dia mengatakan ada penambahan komponen penilaian pada MSA tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya, yakni penilaian administrasi. Di antaranya dokumen perencanaan, kebijakan dan laporan terkait persampahan dan konservasi lahan oleh desa/kelurahan.

Menurut Hendra, ada tiga kategori MSA, yakni tokoh, kelompok, dan desa/kelurahan pemerhati persampahan dan lingkungan hidup atau

konservasi lahan. Dalam penilaian, ada usulan dari bawah terutama desa dan kecamatan. "Nanti kami lakukan penilaian dengan turun ke desa-desa. Kami memotret kondisi riil di masyarakat," tandasnya.

Disebutkan, pemenang tahun sebelumnya tidak boleh ikut agar ada regenerasi dan keterlibatan lebih banyak orang dalam lingkungan hidup. Para pemenang akan diupayakan untuk diikuti pada lomba serupa di tingkat regional, provinsi bahkan nasional.

Ketua Dewan Juri, Ripto Susilo mengatakan dalam penilaian nanti tim penilai akan verifikasi lapangan, dibantu tim di kecamatan. Pe-

nilaian tidak hanya di atas kertas tetapi juga dilihat di lapangan. "Yang terpenting, dalam MSA adalah, bagaimana implementasi desa menjadi bersih dan bagaimana perencanaan di bidang

persampahan dan lingkungan hidup. Tokoh yang diusulkan memang kasuistik, bagaimana tokoh tersebut berpengaruh dalam gerakan lingkungan hidup di wilayahnya," jelas Rioto. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Panitia sedang mendiskusikan kriteria penilaian MSA.

TAHAPAN DIMULAI 7 SEPTEMBER 2022

Pilkades Serentak di Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Tahapan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak 13 desa dijadwalkan mulai 7 September dan berakhir pada 21 Desember 2022.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sukoharjo sudah melaksanakan sosialisasi dan rapat koordinasi (rakor) dengan melibatkan Forkopimda, Forkompimcam, pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Kepala Bidang (Kabid) Pemerintahan Desa DPMD Sukoharjo, Sigit Nugroho, Jumat (2/9) mengatakan, tahapan Pilkades serentak 13 desa diawali dengan pembentukan panitia Pilkades pada 7-9 September. Jadwal tahapan akan berakhir pada 21 Desember 2022 dengan agenda pengambilan sumpah dan pelantikan kepala desa terpilih.

Sebanyak 13 desa menyelenggarakan pilkades tersiri Desa Ka-

rangtengah Kecamatan Weru, Desa Tiyaran Kecamatan Bulu, Desa Tanjung Kecamatan Nguter, Desa Manisharjo Kecamatan Bendosari, Desa Puhogor Desa Bendosari dan Desa Bulu Kecamatan Polokarto, Desa Kayuapak Kecamatan Polokarto, Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto, Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban, Desa Kadilang Kecamatan Baki, Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura, Desa Gumpang Kecamatan Kartasura, dan Desa Pabelan Kecamatan Kartasura.

Menurut Sigit Nugroho, DPMD Sukoharjo juga sudah mengeluarkan jadwal tahapan usai pembentukan panitia dilanjutkan dengan agenda penyusunan tata cara Pilkades 12-13 September, pendaftaran pemilih dimulai 14 Septem-

ber dan digelar selama 28 hari. Pengumuman daftar pemilih tetap (DPT) Pilkades 21 Oktober.

Pengumuman lowongan kepala desa 24-26 Oktober, pendaftaran bakal calon kepala desa 27 Oktober-3 November, penelitian berkas lamaran bakal calon 4-21 November, pengumuman hasil penelitian berkas lamaran 22 November, penetapan calon kepala desa 23 November, pengumuman calon kepala desa 24-25 November.

Tahapan berikutnya, seleksi tambahan 28-30 November. Tahapan tersebut dilaksanakan apabila ada jumlah peserta melebihi batas maksimal lima bakal calon kepala desa maka akan digelar seleksi tambahan. Penetapan hasil seleksi tambahan 1 Desember. Penetapan, pengumuman dan pengundian nomor urut calon kepala desa 2 Desember.

Jadwal kampanye digelar 5 Desember, masa tenang 6-7 Desem-

ber, pemungutan suara 8 Desember. Laporan panitia Pilkades kepada BPD tentang hasil pemilihan kepala desa 9 Desember. Penyampaian calon kepala desa terpilih dari BPD kepada bupati 12-14 Desember, penyusunan SK Bupati dan persiapan pelantikan 15-20 Desember. Pengambilan sumpah dan pelantikan kepala desa terpilih dijadwalkan 21 Desember.

DPMD Sukoharjo minta 13 desa yang akan menyelenggarakan pilkades agar benar-benar siap dengan berbagai hal terkait pilkades. Para camat setempat juga diminta ikut dalam pembinaan dan pengawasan pilkades. "Sesuai peraturan, camat juga melaksanakan supervisi, fasilitasi, dan konsultasi atas pelaksanaan administrasi desa. Sinergi yang baik antara pemerintah kecamatan dan pemerintah desa diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat," ungkap Sigit. (Mam)

BERUSAHA MELARIKAN DIRI SAAT DITANGKAP Kurir Narkoba Tabrak Polisi dan TNI

SEMARANG (KR) - Wwn(45) pelaku pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) yang mencoba beralih sebagai pengedar narkoba bernasib sial. Ia bersama rekannya, Sur (46) pada Sabtu (3/9) sore ditangkap polisi ketika mau mengedarkan sabu di Semarang.

Bahkan, Wwn asal Gabus Pati harus dilarikan ke UGD RS Dr Kariadi Semarang akibat bagian perutnya tertembus peluru.

Polisi terpaksa mengeluarkan tembakan karena Wawan mengemudi mobil dalam upaya melarikan diri bermata gelap menabrak orang di sekitarnya maupun kendaraan orang lain.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, menjelaskan pihaknya selain meringkus dua kurir sabu Suroso asal Jepara dan Wawan, juga menyita satu plastik klip ukuran sedang berisi empat plastik klip kecil berisi sabu dengan berat total 20 gram.

Disebutkan, penangkapan khusus Wwn residivis kasus Curanmor berlangsung seru. Sebab, ia mengemudi mobil ketika ke-

pergok mencoba tancap gas tidak terkendali hingga menabrak tiga mobil lain dan melukai 2 polisi dan TNI.

Kedua korban Briptu Vijay Al Rasyid anggota Polri luka kaki terlindas roda mobil dan Ahmad Purwanto anggota TNI alamat Asrama Yonzipur Kebundowo Banyubiru Kabupaten Semarang.

Ada tiga mobil rusak pesok, seperti kap mesin pesok tidak bisa dibuka dan lampu pecah akibat ditabrak mobil pelaku.

Dibekuknya kedua pengedar sabu itu, menurut Kombes Pol Irwan Anwar bermula dari informasi masyarakat kalau akan terjadi transaksi sabu di depan kafe jalan Basudewo Bulustalan Semarang Selatan.

Informasi itu tidak disia-siakan.

Pada Sabtu (3/9) sore, petugas bergerak ke sekitar lokasi yang dijadikan tempat transaksi barang haram tersebut. Ketika petugas secara diam-diam berada di sekitar TKP melihat mobil mencurigakan. Yang akhirnya terjadi aksi penangkapan terhadap kedua kurir narkoba tersebut.

Sebelum keduanya diringkus terjadi adegan seru. Mobil tersangka terus bergerak sehingga membentur beberapa mobil ditabrak.

Petugas Satresnarkoba terpaksa mengeluarkan tembakan mengenai bagian perut Wwn yang mencoba melarikan diri.

Karena perut Wwn berdarah, laju mobil pengedar sabu itu terhenti. Mobil terus digeledah dan ditemukan empat paket sabu berat 20 gram.

Dengan dibekuknya kedua tersangka, penyidik berusaha mengembangkan kasusnya untuk mengetahui asal sabu dan pemiliknya. Memang, tersangka menyebutkan barang haram itu milik Sgt. (Cry)

TERKAIT DUGAAN KORUPSI DI BUMDES BERJO

Besok, Kejaksaaan Minta Keterangan Inspektorat

KARANGANYAR (KR) - Kejari Karanganyar menjadwalkan pemeriksaan maraton terhadap sejumlah orang yang diduga terlibat korupsi di BUMDes Berjo, Ngarogoyo. Pemeriksaan tahap akhir itu dilakukan terhadap saksi dari Inspektorat.

Saat ini, penyidik Kejaksaaan belum mengungkap identitas calon tersangka dengan berbagai pertimbangan. Seperti khawatir calon tersangka melarikan diri atau menghilangkan barang bukti.

"Untuk Inspektorat dijadwalkan pada Selasa (6/9). Pemeriksaan dari pihak inspektorat mestinya dilaksanakan pada pekan lalu. Namun terpaksa dijadwalkan ulang karena ada bersangkut-paut," jelas Kasi Pidsus Kejari

Karanganyar, Tubagus Gilang Hidayatullah, kemarin.

Ihwal adanya tuduhan banyak hambatan dirasakan serta penyidikan kasus ini lamban, Gilang mengatakan itu mengada-ada.

Menurutnya, penyidikan yang dikerjakan harus ekstra hati-hati. Pihaknya tidak ingin pengungkapan kasus asal-asalan yang bisa berakibat pada gugatan praperalatan.

"Semua harus sesuai aturan. Jangan sampai kesannya asal. Lalu tersangka lepas karena kami tak cukup bukti," tegasnya.

Disinggung mengenai barang bukti, Gilang mengatakan sejauh ini belum mengamatkannya. Barang bukti akan diamankan saat penyidik resmi menandatangani tersangka atas kasus dugaan ko-

rupsi BUMDes Berjo.

Sesuai hasil audit Inspektorat, nilai kerugian negara dari kasus dugaan korupsi BUMDes Berjo mencapai Rp 1,1 miliar.

Uang Rp 1,1 miliar yang menjadi temuan dari Inspektorat, sebagian digunakan untuk kepentingan pribadi, nilainya mencapai Rp 795 juta. Kemudian sisanya untuk kegiatan pembangunan seperti sewa alat berat, pemugaran lahan parkir dan beberapa kegiatan lainnya.

Selain Rp 1,1 miliar, penyidik Kejari Karanganyar juga meminta Inspektorat melakukan audit tambahan terkait adanya anggaran Rp 700 juta untuk pembangunan fisik. Di antaranya digunakan untuk pembangunan fisik kantor BUMDes. (Lim)